



**Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ungu (ABDI KE UNGU)
Universitas Aisyah Pringsewu**

Journal Homepage

<http://journal.aisyahuniversity.ac.id/index.php/Abdi>



**SOSIALISASI METODE LINGKARAN KB TERHADAP PENGETAHUAN BIDAN DI
PUSKESMAS WAY NIPAH KECAMATAN PEMATANG SAWA KABUPATEN
TANGGAMUS TAHUN 2021**

Hellen Febriyanti¹, Riona Sanjaya², Eka Triwulandari³

*Program Studi Kebidanan Prrogram Sarjana Terapan, Fakultas Kesehatan, Universitas Aisyah
Pringsewu, Lampung, Indonesia*

Email : hellenfebriyanti06@gmail.com

Abstrak

World Healt Organization (WHO) membuat suatu modifikasi alat bantu konseling KB yaitu berupa WHO Wheel Criteria atau diagram lingkaran kriteria kelayakan medis. Alat bantu konseling ini merupakan modifikasi dari hasil publikasi resmi WHO yaitu Medical Egligibility Criteria for Contraceptive Use, 3" edition 2008 Update. Tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah supaya bidan dapat menggunakan lingkaran KB pada calon calon akseptor KB sehingga akseptor KB dapat menggunakan alat kontrasepsi yang tepat sesuai dengan kebutuhan aseptor KB. Pelaksanaan dalam kegiatan ini diikuti oleh 24 bidan yang ada di wilayah kerja puskesmas way nipah. Metode yang digunakan pada saat pelaksanaan kegiatan ini adalah melalui ceramah, diskusi, serta praktek cara menggunakan lingkaran KB. Penyuluhan tentang lingkaran KB agar para akseptor KB dapat menggunakan alat kontrasepsi sesuai dengan kebutuhan akseptor KB.. Program ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas bidan dalam memberikan pelayanan dalam pemilihan alat kontrasepsi KB

Kata kunci: *Lingkarang KB, Bidan*

1. PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) membuat suatu modifikasi alat bantu konseling KB yaitu berupa WHO *Wheel Criteria* atau diagram lingkaran kriteria kelayakan medis. Alat bantu konseling ini merupakan modifikasi dari hasil publikasi resmi WHO yaitu *Medical Eligibility Criteria for Contraceptive Use, 3rd edition 2008 Update*. Pada diagram lingkaran kriteria kelayakan medis ini telah terdapat modifikasi dengan penambahan penapisan kehamilan, prosedur penapisan klien, tingkat efektifitas metode kontrasepsi dan kontrasepsi darurat. Berbeda dengan alat bantu pengambilan keputusan (ABPK), alat bantu ini sangat sederhana, informatif, simpel, mudah diperoleh, praktis dan mudah digunakan serta aplikatif untuk pelayanan kesehatan sehari-hari (*All in one Tools*).⁽¹⁾

Sebanyak 22% wanita yang menggunakan kontrasepsi berkunjung kembali ke tenaga kesehatan setidaknya satu kali, untuk menanyakan atau berkonsultasi tentang gejala yang berhubungan dengan kontrasepsi yang digunakan. Keluhan yang paling umum dilaporkan adalah nyeri payudara dan perubahan suasana hati, mual, bercak intermenstrual, peningkatan berat badan, serta haid yang tidak teratur, efek samping tersebut dapat meningkat jika penggunaan kontrasepsi tidak sesuai dengan kondisi akseptor KB.⁽²⁾

Sedangkan konseling spesifik dapat dilakukan oleh dokter/ bidan/ konselor. Pelayanan konseling spesifik dilakukan di klinik/Puskesmas dan diupayakan agar diberikan secara perorangan di ruangan khusus. Pelayanan konseling di klinik dilakukan untuk melengkapi dan sebagai pemantapan hasil konseling lapangan. Konseling spesifik berisi penjelasan spesifik tentang metode yang diinginkan, alternatif, keuntungan-keterbatasan, akses, dan fasilitas layanan.⁽⁶⁾

Mitra dalam program pengabdian kepada masyarakat ini adalah Puskesmas way nipah kecamatan pematang sawah Kabupaten tanggamus. Penyuluhan tentang lingkaran KB agar para akseptor KB dapat menggunakan alat kontrasepsi sesuai dengan kebutuhan akseptor KB. Program ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas bidan dalam memberikan pelayanan dalam pemilihan alat kontrasepsi KB

2. BAHAN DAN METODE PENGABDIAN

Berkaitan dengan permasalahan yang dialami oleh Bidan dalam memberikan konseling KB kepada aseptor KB, tim pengabdian masyarakat memberikan solusi kepada Bidan dengan memberikan materi tentang penggunaan lingkaran KB yang dapat dilanjutkan dengan tanya jawab serta melakukan praktek penggunaan lingkaran KB. Melalui usulan kegiatan lpteks ini dan berdasarkan analisis kebutuhan yang telah dilaksanakan, tim pengabdian masyarakat mencoba menawarkan solusi terhadap permasalahan tersebut dengan sentuhan lpteks, yaitu kegiatan pokok 1) Pengetahuan tentang Lingkaran KB, 2) melakukan praktek penggunaan lingkaran KB.

Metode pelaksanaan pada program pengabdian masyarakat ini merupakan sebuah rangkaian tahapan yang disusun secara sistematis yang diawali dengan tahap persiapan, diantaranya : observasi tempat pelaksanaan kegiatan, penawaran proposal kegiatan, konsultasi dengan kepala puskesmas, menentukan permasalahan, menentukan topik dan metode penyuluhan, persiapan surat menyurat, alat dan bahan yang diperlukan.

Kegiatan ini dilaksanakan setelah semua perizinan dan persiapan sarana dan prasarana sudah siap. Kegiatan ini telah

diusahakan untuk dibuat menarik, agar para remaja tertarik untuk mengikuti kegiatan dengan seksama. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah melalui pemutaran video, ceramah, dan diskusi serta tanya jawab.

Pukul 10.00-10.15 kegiatan dibuka oleh Master Ceremony (2 orang) dan dilanjutkan dengan tilawah surat Al-Baqarah ayat 168.

Rangkaian acara pun dilanjut pukul 10.15 – 10.25 dilaksanakan pretest tentang penggunaan lingkaran KB. Soal pretest ini berisi 8 butir pertanyaan dimana setiap butirnya memberikan pilihan ganda. Peserta terlihat serius mengerjakannya dan mengerjakan sesuai kemampuan mereka tanpa contek kiri kanan. Setelah selesai melaksanakan pretest, pada pukul 10.25-10.30 acara dilanjut engan menampilkan video yang berisi tentang pemilihan alat kontrasepsi dengan menggunakan lingkaran KB yang sebelumnya semua peserta telah dibagikan lingkaran KB sebelum acara di mulai, peserta terlihat antusias.

Setelah ditampilkannya video, pukul 10.30 - 11.00 acara dilanjut dengan diskusi tentang pengetahuan peserta terkait penggunaan lingkaran KB. Dalam diskusi ini fasilitator berdiskusi dengan peserta sambil bertanya. Hasil diskusi menunjukkan bahwa peserta dapat menjawab pertanyaan terkait pemilihan alat kontrasepsi. Secara umum pengetahuan mereka tentang penggunaan alat kontasepsi sudah cukup baik. Ada salah satu peserta yang bercerita bahwa untuk lingkaran KB sudah pernah disosialisasikan namun tenaga kesehatan masih tidak menerapkan lingkaran KB dalam pemilihan alat kontrasepsi.

Sesi diskusi pun selesai pukul 11.30, kemudian dilanjut pukul 11.30-11.45 yaitu review materi yang sudah dijelaskan. Proses riview dijelaskan dengan bahasa

yang lebih sederhana. Selain itu, untuk peserta yang berani menjawab ketika ditanya oleh narasumber diberi hadiah. Pukul 11.45 – 11.55 acara dilanjutkan dengan posttest. Soal posttest sama dengan soal pretest sebelumnya, peserta terlihat serius mengerjakan posttest yang diberikan. Dan akhirnya kegiatan pengabdian masyarakat ini resmi ditutup pukul 12.00 WIB. Sebelum semua bubar dan beranjak dari tempat, kegiatan diakhiri oleh moderator dan di tutup dengan kepala puskesmas.



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini diadakan di Puskesmas Way Nipah pada tanggal 09 Maret 2021. Peserta yang megikuti edukasi “Penggunaan Lingkaran KB” merupakan Bidan dengan jumlah peserta sebanyak 24 Bidan

Kegiatan ini meningkatkan pemahaman bidan tentang penggunaan lingkaran KB dan memberikan hasil sebagai berikut :

- a. Peningkatan pengetahuan Bidan tentang penggunaan lingkaran KB
- b. Bidan menggunakan lingkaran KB pada saat ada klien yang akan memilih kontrasepsi
- c. Diharapkan setelah ini seluruh bidan akan menggunakan lingkaran KB.

Dampak yang didapatkan yaitu apabila ibu ibu calon aseptor KB akan dapat mendapatkan kontrasepsi sesuai dengan kebutuhan ibu aseptor kb, sehingga meminimalis keluhan-keluhan yang terjadi pasca melakukan KB. Bidan juga dapat memberikan KB kepada ibu-ibu calon aseptor KB sesuai dengan kebutuhan ibu dengan menggunakan alat bantu lingkaran KB dalam memilih kontrasepsi yang tepat bagi ibu-ibu aseptor KB.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Diucapkan terimakasih kepada pihak puskesmas yang telah memberikan kesempatan untuk dilakukan kegiatan pengabmas, sehingga kegiatan dapat berlangsung dengan lancar terimakasih kepada kader, ibu ibu yang memiliki balita dan tim anggota yang sudah ikut berpartisipasi demi kelancaran kegiatan pengabdian masyarakat ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

Zakaria. (2021). *Efektivitas Penggunaan Who Wheel Criteria Dan Alat Bantu Pengambilan Keputusan Pemilihan Kontrasepsi*. *Jambura Health and Sport Journal* Vol. 2, No 2. Diakses 12 Oktober 2021. Dari: <https://doi.org/10.37311/jhsj.v2i2.7101>

Sari dkk. (2017). *Pengaruh Konseling Bidan Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Minat Menjadi Akseptor Iud Post Plasenta Di Kecamatan Ungaran Barat*. *Jurnal*

kedokteran Diponegoro. Vol. 6 No. 2 Diakses 07 Desember 2021 Dari : <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/medico>

Ardiansyah & Fahri. (2017). *Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Suntik Tiga Bulanan Selama Satu Tahun Dengan Peningkatan Tekanan Darah*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol. 11, No. 1. Diakses 12 Oktober 2021 Dari: <http://jurnal.uad.ac.id>

Herlissa dkk. (2014). *Penggunaan Who Wheel Criteria Dan Alat Bantu Pengambilan Keputusan (ABPK) Dalam Pemilihan Kontrasepsi Pasca Persalinan*. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan*, Vol. 2, No 1. Diakses 23 Oktober 2021. Dari: <http://ejurnal.poltekkesjakarta3.ac.id/index.php/jitek/article/view/113>

Hariadini dkk. (2017). *Gambaran Kejadian Efek Samping Dan Angka Kunjungan Ulang Akseptor Kontrasepsi Oral Kepada Tenaga Kesehatan (Studi Pendahuluan Guna Pembuatan Alat Bantu Konseling Berupa Aplikasi Komputer "Sukses Ber-KB" Di Apotek Kota Malang)*. *Jurnal Kesehatan Indonesia*. Diakses 27 Januari 2021 Dari: <http://pii.up.ac.id>

Tahir dkk. (2019). *Manual Klinikal Skill Lab Konseling Keluarga Berencana*. Sistem reproduksi. Fakultas Kedokteran Universitas Hasanudin